

ABSTRAK

Financial distress merupakan kondisi kesulitan finansial yang dialami perusahaan dengan menurunnya laba yang diperoleh, ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya yang disajikan berdasarkan perbandingan laporan keuangan saat ini dengan periode sebelumnya. *Financial distress* terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan atau kegagalan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial inflasi, nilai tukar, suku bunga, dewan direksi dan kepemilikan manajerial terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan melihat *z-score* untuk mengetahui apakah sedang mengalami *financial distress* atau tidak.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews Ver9*. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel penelitian dan diperoleh 8 perusahaan dalam periode penelitian lima tahun maka diperoleh 40 sampel penelitian. Metode *Altman Z-score* digunakan untuk melakukan perhitungan *financial distress*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan inflasi, nilai tukar, suku bunga, jumlah dewan dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*. Secara parsial jumlah dewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* sementara itu inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap *financial distress* dan mengembangkan variabel independen menggunakan variabel makro lain atau diluar variabel yang digunakan pada penelitian ini untuk meneliti *financial distress* dan mengukur *financial distress* dengan metode lain seperti metode *Springate* dan *EPS*. Bagi perusahaan dapat mengelola perusahaannya dengan lebih baik seperti mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, serta kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan guna menghindari perusahaan dari keadaan *financial distress*. Bagi investor penelitian ini, dapat menjadi sebuah referensi atau tambahan informasi dalam melakukan pengambilan keputusan berinvestasi agar dapat mengetahui lebih lanjut mengenai *financial distress* sebagai pertimbangan ketika hendak berinvestasi. Selain itu juga perhatikan dewan direksi pada perusahaan memiliki dewan direksi yang baik. Hal ini dikarenakan dengan jumlah dewan yang besar mengalami *financial distress* yang kecil. Maka dari itu, ketika suatu perusahaan memiliki jumlah dewan yang lebih besar, diharapkan akan menghasilkan berbagai pandangan dan menghasilkan keputusan-keputusan yang terbaik sehingga perusahaan terhindar dari *financial distress*.

Kata Kunci : Inflasi, nilai tukar, suku bunga, dewan direksi dan kepemilikan manajerial, dan *financial distress*.